

ABSTRAK

Asep Jakaria, 1202020020, 2024. *Intensitas Siswa Mengikuti Pembiasaan Shaum Kamis Hubungannya terhadap Akhlak Sabar (Penelitian di MTs Al-Misbah Desa Cipadung Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh intensitas siswa mengikuti pembiasaan shaum Kamis mendapatkan tanggapan baik dari siswa, karena terlaksananya kegiatan pembiasaan shaum Kamis di MTs Al-Misbah Desa Cipadung, Kota Bandung. Siswa MTs Al-Misbah tersebut Di tengah perubahan sosial yang dinamis terdapat kekhawatiran akan penurunan moral dan etika di kalangan siswa. Oleh karena itu diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk memperkuat pengajaran keagamaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Intensitas siswa mengikuti pembiasaan shaum Kamis di MTs Al-Misbah Desa Cipadung Kota Bandung. 2) Akhlak sabar siswa di MTs Al-Misbah Desa Cipadung Kota Bandung. 3) Hubungan intensitas siswa mengikuti Pembiasaan Shaum Kamis terhadap akhlak sabar di MTs Al-Misbah Desa Cipadung Kota Bandung.

Penelitian ini berdasarkan teori bahwa pembiasaan shaum Kamis bisa mempengaruhi akhlak sabar seseorang. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu intensitas siswa mengikuti pembiasaan shaum Kamis sebagai variabel X dengan dasar teori memiliki 3 Indikator, diantaranya 1) frekuensi, 2) kesungguhan, 3) motivasi. Sedangkan variabel Y yaitu akhlak sabar yang memiliki 5 indikator, diantaranya 1) sabar dalam menjalani ketaatan, 2) sabar dalam menjauhi larangan, 3) sabar dalam menerima ujian, 4) mampu menahan emosi.

pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Sumber Penelitian adalah siswa MTs Al-Misbah Kota Bandung dengan populasi 223 siswa dan diambil sampel 56 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis parsial dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: 1) intensitas siswa mengikuti pembiasaan shaum Kamis termasuk dalam kualifikasi sedang. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 3,33 yang berada pada rentang 2,60 – 3,39. 2) Akhlak sabar termasuk dalam kualifikasi baik. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 3,38 yang berada pada rentang 3,40 – 4,19. 3) Hubungan intensitas siswa mengikuti pembiasaan shaum Kamis terhadap akhlak sabar mencapai 20% dan sisanya 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun koefisien korelasi yang didapatkan 0,45 berada pada interval 0,40 – 0,59 korelasi sedang. Hasil perhitungan hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,698 > 1,673$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Intensitas, Pembiasaan Shaum Kamis dan Akhlak Sabar.